

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH DI MTS MIFTAHUNNAJAH

Hikmatul faujiah¹ dan Agus Gunawan²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: hikmahfauziah04@gmail.com, agusgunawan1405@gmail.com

Abstract .

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan praktik supervisi yang dilakukan oleh kepala MTs Miftahunnajah Lamongan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dijalankan oleh para guru. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan beberapa hal, bahwa pelaksanaan supervisi akademik melibatkan dua metode. Pertama, metode konvensional dilakukan di luar kelas secara kondisional. Kedua, metode klinis dilaksanakan di dalam kelas secara terjadwal oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Para pendidik memberikan tanggapan yang positif terhadap implementasi supervisi akademik tersebut. Penelitian supervise akademik ini juga mencakup administrasi guru dan kegiatan pembelajaran, Supervisi bermanfaat signifikan bagi guru dalam mengatasi permasalahan pendidikan selama proses pembelajaran; Dengan adanya supervisi, motivasi guru meningkat untuk mengembangkan pengetahuan mereka dan menjadi profesional dalam melaksanakan pembelajaran; Kepala sekolah menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi, termasuk volume kegiatan yang tinggi dan keterbatasan dana operasional.

Abstrak

This study aims to explain the supervision practices carried out by the head of MTs Miftahunnajah Lamongan to improve the quality of the learning process carried out by teachers. Overall, this study indicates that implementing academic supervision involves two methods. First, conventional methods are conditionally carried out outside the classroom. Second, the clinical method is carried out in the classroom on a scheduled basis by the principal or vice principal through three stages: the planning, implementation, and evaluation. Educators responded positively to the implementation of academic supervision. This academic supervision research also includes teacher administration and learning activities, Supervision is of significant benefit to teachers in overcoming educational problems during the learning process; With supervision, teachers' motivation increases to develop their knowledge and become professionals in carrying out learning; The headmaster faced several obstacles in the implementation of supervision, including high volume of activities and limited operational funds.

Article History

Submitted: 17 Desember 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 24 desember 2023

Key Words

Kepala Sekolah,
Supervise Akademik

Sejarah Artikel

Submitted: 17 Desember 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 24 desember 2023

Kata Kunci

Principal, Academic
Supervision

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan diciptakan untuk mengantarkan peserta didik dalam meningkatkan perilaku positif, salah satu usaha yang dilakukan melakukan supervisi pendidikan, dimana kegiatan pokok dari supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan pada guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak

meningkatkan kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu. Jika perhatian supervisi sudah tertuju pada keberhasilan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah, berarti bahwa supervisi tersebut sudah sesuai dengan tujuannya. Oleh karena siswalah yang menjadi pusat perhatian dari segala upaya pendidikan, berarti bahwa supervisi sudah mengarah pada subjeknya.¹

Salah satu elemen pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah supervisi. Dalam dunia pendidikan, supervisi selalu mengacu kepada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.² Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.³

Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehubungan dengan pentingnya aktifitas supervisi sekoalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.⁴ Supervise Pendidikan juga diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar baik dari motivasi guru dalam mengajar serta keterampilan guru dalam menyajikan pembelajaran. Jadi, Supervisi berfungsi dalam memperbaiki proses pembelajaran guru di kelas.⁵

Bambang menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah pembinaan yang menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik-Pendidik untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Sejalan dengan itu Permen diknas nomor 13 tahun 2007 menyatakan bahwa kepala

¹ E Muslihah, "Kepemimpinan Pendidikan (Teori Dan Praktik)" (repository.uinbanten.ac.id, 2020), <https://repository.uinbanten.ac.id/11596/>.

² S Suparliadi, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal Of Administration and Educational ...* (2021), <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/2571>.

³ S Sanasintani, "Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis," *Jurnal Teologi Berita Hidup* (2022), <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/223>.

⁴ M P AWALUDDIN SITORUS and S Kholipah, *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Pengaplikasian* (books.google.com, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VVMEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=supervisi+pendidikan&ots=kbKEmxMCWE&sig=MnXkrCaEk-7OHp3F74dQAF3j0Fk>.

⁵ T Syihabudin, E Syarifudin, and ..., "Strengthening Supervision Of Madrasah Based On Management In Rural," *Jurnal At-Tarbiyat ...* (2023), <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/636>.

sekolah harus kompeten dalam melakukan supervisi akademik, meliputi 4 : (1) merencanakan program dari supervisi akademik dalam upaya meningkatkan profesionalisme dari pendidik; (2) melaksanakan program supervisi akademik terhadap pendidik dengan melalui pendekatan serta teknik supervisi yang tepat sasaran; (3) menindaklanjuti hasil dari program supervisi akademik terhadap Pendidik dalam rangka peningkatan kemampuan profesionalisme pendidik.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahunnajah Lamongan Serang penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari responden atau dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana implementasi supervise akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kinerja Pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu 7; (1) observasi kegiatan supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah pada saat pembelajaran, (2) wawancara dengan responden yang berperan aktif pada pembahasan penelitian dengan key informant yaitu kepala sekolah dan snowball process bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan para Pendidik sebagai sumber utama dalam penelitian., (3) Studi dokumentasi, mengumpulkan dan mengamati dokumentasi yang tersedia dari proses supervisi yang telah dilakukan. Uji absah data menggunakan kredibilitas Bersama internal para informan, konfirmabilitas data yang masuk dari responden dengan eksternal, transferabilitas data yang telah diolah bersama para narasumber penelitian dan reabilitas untuk hasil penelitian bersama tim peneliti.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan sumber daya manusia (SDM) tetap menjadi fokus utama dan pilar penting bagi sekolah. SDM dianggap sebagai investasi jangka panjang bagi sekolah yang memerlukan dedikasi besar untuk mengembangkan potensi mereka. Dibutuhkan berbagai usaha, kesabaran, dan penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan kinerja SDM sekolah menuju arah yang diinginkan. Kinerja pendidik mencerminkan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka.⁹

⁶ A Asrowi, "Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya," *E-jurnal aksioma al-asas* (2021), <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/602>.

⁷ J.moleong Lexy, '*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*' (Jakarta: PT Rosdakarya, 2017).

⁸ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 24th Edn* (bandung: Alfabeta, 2016).

⁹ A Wahib, "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah ...* (2021), <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/512>.

Pelaksanaan supervisi haruslah dilakukan secara sistematis dengan perencanaan yang baik oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah agar tujuan awal dari supervisi yaitu untuk memberikan pembinaan kepada Pendidik bias berjalan secara efektif dan efisien. Di dalam lapangan, kepala sekolah dan pengawas sekolah menggunakan lembar pengamatan berupa modul yang berisi aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam proses pengamatan. Dalam mengamati Pendidik, digunakan lembar observasi berupa alat penilaian kinerja Pendidik atau lembar penilaian kemampuan Pendidik, sedangkan dalam mengamati sekolah, seorang pengawas menggunakan lembar observasi/pengamatan untuk bidang akademik, kesiswaaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana serta hubungan Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang dihasilkan data bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum apabila kepala sekolah berhalangan hadir pada saat supervisi akademik yang telah ditentukan jadwalnya. Dalam pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan cara yang sistematis yaitu dengan cara menyusun perencanaan terlebih dahulu, selanjutnya pelaksanaan kemudian menindaklanjuti serta evaluasi dari pelaksanaan supervise akademik tersebut. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat asmendri bahwa pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan Supervisi Akademik

Pada tahap perencanaan supervisi ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu penentuan tujuan, waktu pelaksanaan, sumber daya manusia sebagai pelaksana dan pembuatan jadwal supervisi. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sahmal Mukmin S.Pd beliau menyampaikan bahwa kegiatan pada tahap perencanaan adalah menentukan tujuan supervisi dan menyusun jadwal yang telah tercantum pada Surat Keputusan (SK) tentang supervisi akademik disertai dengan pemberitahuan jadwal pelaksanaannya untuk setiap Pendidik mata Pelajaran bersangkutan. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Bersama beberapa Pendidik di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang, diantaranya; Toibatunnisa S.Pd.I dan Ina Qanita S.Pd.I Mereka mengatakan bahwa dalam proses pelaksanaan supervisi akademik tersebut, sebelumnya mereka telah mendapatkan informasi melalui kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum kemudiandiberikan surat keputusan (SK) tentang kegiatan supervisi akademik yang dilampiri dengan jadwal pelaksanaan supervisi masing-masing. Hal tersebut dilakukan supaya Pendidik-Pendidik dapat mempersiapkan diri dan mengetahui jadwal pelaksanaan supervisi masing-masing sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut sesuai dengan pendapat Asmendri bahwa hal yang harus dicantumkan dalam proses perencanaan supervisi yaitu meliputi tujuan supervisi, kegiatan tersebut dilaksanakan, metode atau teknik untuk mencapai tujuan yang sebelumnya dirumuskan, siapa saja yang akan ikut dilibatkan, waktu dan estimasi pelaksanaan, dan aspek-

aspek yang diperlukan dalam proses pelaksanaannya serta bagaimana cara memperoleh hal-hal tersebut.

Kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan mencakup: menginspirasi dan meningkatkan motivasi Pendidik dan tenaga kependidikan agar menjalankan tugas mereka dengan efektif; mencari serta mengembangkan metode-metode pembelajaran modern yang lebih baik dan sesuai untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM); Membangun kerja sama antara guru dan siswa, antara guru satu dengan yang lain, antara guru dan kepala sekolah, serta dengan semua anggota staf sekolah yang termasuk atau berada di lingkungan sekolah.; senantiasa berupaya meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman Pendidik serta tenaga kependidikan melalui pembinaan berkala, seperti seminar, diskusi kelompok (FGD), lokakarya, pelatihan in service, peningkatan keterampilan, dan berbagai kegiatan lainnya.

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Supervisi di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang melibatkan dua metode, yakni supervisi konvensional di luar kelas dan supervisi klinis di dalam kelas. Namun, penekanan pada pelaksanaannya lebih difokuskan pada supervisi di dalam kelas, yang dilakukan setidaknya satu kali pada setiap semester selama kegiatan pembelajaran. Supervisi rutin dilakukan melalui kegiatan yang bertujuan membantu Pendidik mengatasi permasalahan dan kesulitan yang mereka hadapi. Ini melibatkan diskusi mengenai metode pembelajaran yang sesuai serta wawancara dengan Pendidik untuk membahas aspek lain yang terkait dengan proses pembelajaran dan kinerja mereka di sekolah. Hal ini bersifat fleksibel tanpa jadwal yang tetap, dilakukan secara tiba-tiba atau saat diperlukan oleh kepala sekolah atau Pendidik itu sendiri untuk menangani suatu permasalahan atau kesulitan. Di sisi lain, supervisi klinis (di dalam kelas) dijadwalkan sesuai dengan keputusan resmi kepala sekolah yang telah diatur dalam surat keputusan (SK), sehingga Pendidik dapat mengantisipasi kunjungan kepala sekolah ke kelas mereka saat menyampaikan materi kepada peserta didik untuk keperluan supervisi akademik.

Dari hasil wawancara dengan kepala MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas saat para Pendidik sedang mengajar. Sebelum dimulai, kepala sekolah melakukan tahap pra-observasi, yang melibatkan pemeriksaan kesiapan Pendidik dan kajian terhadap RPP yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selama pelaksanaan supervisi klinis, kepala sekolah memperhatikan metode pengajaran para Pendidik, termasuk tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, dinamika dalam proses pembelajaran, serta kesesuaian antara RPP yang telah disusun dengan penyampaian materi ketika mengajar di kelas.¹⁰

Setelah melakukan pengamatan terhadap cara mengajar Pendidik di kelas, kepala sekolah selanjutnya mengundang Pendidik ke ruang khusus yang telah disiapkan untuk membahas hasil

¹⁰ Zulfakar, B Lian, and H Fitria, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," ... *Pendidikan*) (2020), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3833>.

dari proses supervisi tersebut. Dalam diskusi tersebut, kepala sekolah berinteraksi dengan Pendidik yang telah disupervisi, membahas kondisi selama pembelajaran berlangsung, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul. Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara dengan Pendidik, Toibatunnisa, yang menjelaskan bahwa setelah observasi di dalam kelas, setiap Pendidik dipanggil oleh kepala sekolah ke ruang yang telah disiapkan untuk membahas hasil observasi selama supervisi. Selanjutnya, kepala sekolah memberikan umpan balik mengenai kelebihan yang dimiliki Pendidik dalam mengajar, memberikan masukan, dan menawarkan solusi terhadap kelemahan dan kekurangan Pendidik dalam mengajar peserta didik. Keseluruhan proses tersebut sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa pelaksanaan supervisi mencakup beberapa kegiatan seperti pengumpulan data, penilaian, identifikasi kelemahan, perbaikan kelemahan, bimbingan, dan pengembangan.

Evaluasi Supervisi Akademik

Kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan mencakup: menginspirasi dan meningkatkan motivasi Pendidik dan tenaga kependidikan agar menjalankan tugas mereka dengan efektif; mencari serta mengembangkan metode-metode pembelajaran modern yang lebih baik dan sesuai untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM); Membangun kerja sama antara guru dan siswa, antara guru satu dengan yang lain, antara guru dan kepala sekolah, serta dengan semua anggota staf sekolah yang termasuk atau berada di lingkungan sekolah. Terus-menerus berupaya meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman Pendidik serta tenaga kependidikan melalui pembinaan berkala, seperti seminar, diskusi kelompok (FGD), lokakarya, pelatihan in service, peningkatan keterampilan, dan berbagai kegiatan lainnya.

Supervisi di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang melibatkan dua metode, yakni supervisi konvensional di luar kelas dan supervisi klinis di dalam kelas. Namun, penekanan pada pelaksanaannya lebih difokuskan pada supervisi di dalam kelas, yang dilakukan setidaknya satu kali pada setiap semester selama kegiatan pembelajaran. Supervisi rutin dilakukan melalui kegiatan yang bertujuan membantu Pendidik mengatasi permasalahan dan kesulitan yang mereka hadapi. Ini melibatkan diskusi mengenai metode pembelajaran yang sesuai serta wawancara dengan Pendidik untuk membahas aspek lain yang terkait dengan proses pembelajaran dan kinerja mereka di sekolah.

Hal ini bersifat fleksibel tanpa jadwal yang tetap, dilakukan secara tiba-tiba atau saat diperlukan oleh kepala sekolah atau Pendidik itu sendiri untuk menangani suatu permasalahan atau kesulitan. Di sisi lain, supervisi klinis (di dalam kelas) dijadwalkan sesuai dengan keputusan resmi kepala sekolah yang telah diatur dalam surat keputusan (SK), sehingga Pendidik dapat mengantisipasi kunjungan kepala sekolah ke kelas mereka saat menyampaikan materi kepada peserta didik untuk keperluan supervisi akademik.

Dari hasil wawancara dengan kepala MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas saat para Pendidik sedang mengajar. Sebelum dimulai, kepala

sekolah melakukan tahap pra-observasi, yang melibatkan pemeriksaan kesiapan Pendidik dan kajian terhadap RPP yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selama pelaksanaan supervisi klinis, kepala sekolah memperhatikan metode pengajaran para Pendidik, termasuk tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, dinamika dalam proses pembelajaran, serta kesesuaian antara RPP yang telah disusun dengan penyampaian materi ketika mengajar di kelas.

Setelah melakukan pengamatan terhadap cara mengajar Pendidik di kelas, kepala sekolah selanjutnya mengundang Pendidik ke ruang khusus yang telah disiapkan untuk membahas hasil dari proses supervisi tersebut. Dalam diskusi tersebut, kepala sekolah berinteraksi dengan Pendidik yang telah disupervisi, membahas kondisi selama pembelajaran berlangsung, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul. Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara dengan Pendidik, Toibatunnisa S.Pd, yang menjelaskan bahwa setelah observasi di dalam kelas, setiap Pendidik dipanggil oleh kepala sekolah ke ruang yang telah disiapkan untuk membahas hasil observasi selama supervisi. Selanjutnya, kepala sekolah memberikan umpan balik mengenai kelebihan yang dimiliki Pendidik dalam mengajar, memberikan masukan, dan menawarkan solusi terhadap kelemahan dan kekurangan Pendidik dalam mengajar peserta didik. Keseluruhan proses tersebut sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa pelaksanaan supervisi mencakup beberapa kegiatan seperti pengumpulan data, penilaian, identifikasi kelemahan, perbaikan kelemahan, bimbingan, dan pengembangan.

Selanjutnya evaluasi supervise merupakan tahap penilaian setiap kegiatan yang dilaksanakan, apakah supervisi sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Sampai mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah apabila dalam pelaksanaan supervisi setelah diberikan masukan tetapi permasalahan tersebut masih belum bisa diatasi maka guru yang bersangkutan akan diikutsetakan dalam kegiatan ilmiah, seperti MGMP, workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru. Kemudian dalam wawancara dengan kepala sekolah mengenai respons Pendidik terhadap kegiatan supervisi akademik, beliau menyatakan bahwa Pendidik memberikan tanggapan yang positif. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati,¹¹ yang menemukan bahwa Pendidik memberikan respon positif terhadap kegiatan supervisi akademik yang dijalankan oleh kepala sekolah. Hal ini diperkuat oleh beberapa pernyataan Pendidik seperti Toibatunnisa S.Pd, Ina Qanita S.Pd, dan Atiqah S.Pd. M.Pd, yang menyatakan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dianggap sangat penting. Selain menjadi bagian dari tugas kepala sekolah, kegiatan ini juga mampu memberikan semangat kepada para pendidik untuk melakukan penyusunan yang lebih baik. rencana perangkat pembelajaran

¹¹ Y Maryati, "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Journal of Innovation in Teaching and ...* (2022), <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/305>.

(RPP) yang baik, menggunakan metode yang tepat saat mengajar dan meningkatkan keterampilan Pendidik dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penilaian kinerja Pendidik adalah untuk secara sistematis mengevaluasi sifat dan perilaku individu karyawan atau Pendidik yang memengaruhi kinerjanya. Evaluasi ini merupakan usaha untuk menyediakan informasi yang dapat disampaikan kepada para pengambil keputusan. Dengan rinci, Suprihanto menyatakan bahwa tujuan dari penilaian pelaksanaan pekerjaan atau kinerja melibatkan beberapa aspek, yaitu. 1) Mengetahui keterampilan dan kemampuan pegawai secara menyeluruh. 2) Menjadi dasar perencanaan di bidang personalia, terutama untuk penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu kerja, dan hasil kerja. 3) Menjadi landasan untuk pengembangan dan pemanfaatan pegawai secara optimal, termasuk arah jenjang karier, perencanaan kenaikan pangkat, dan peningkatan jabatan. 4) Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang baik dan sehat antara Pendidik dan atasan. 5) Bagi pegawai, penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai alat evaluasi diri untuk mengetahui potensi, kelebihan, dan kekurangan. 6) Bagi pengawas, hasil penilaian dapat dijadikan sebagai dasar untuk lebih mengenal dan memperhatikan bawahannya.

Dapat disimpulkan bahwa melalui tahapan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah, kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap Pendidik-Pendidik di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilan Pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik. Selain itu, kegiatan supervisi ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja Pendidik, sesuai dengan temuan penelitian Marhawati¹² yang menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja Pendidik.

KESIMPULAN

Supervisi akademik sebagai bentuk bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada Pendidik di MTs Miftahunnajah Lamongan Kabupaten Serang dilakukan melalui tiga tahapan. *Tahap pertama* melibatkan perencanaan supervisi yang dimulai dengan sosialisasi dan informasi mengenai pelaksanaan supervisi, termasuk penentuan jadwal supervisi bagi setiap Pendidik. Hal ini bertujuan agar para Pendidik dapat mempersiapkan RPP, metode pembelajaran, dan aspek lainnya yang mendukung pelaksanaan supervisi tersebut. *Tahap kedua* adalah pelaksanaan supervisi akademik yang dijalankan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Supervisi dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas, namun lebih difokuskan pada pengawasan langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran. Pendekatan ini dianggap lebih efektif untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam kinerja Pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. *Tahap ketiga* merupakan evaluasi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik. Evaluasi

¹² B Marhawati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/322580200.pdf>.

dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan Pendidik dalam mengajar. Kepala sekolah memberikan masukan dan arahan sebagai langkah untuk mengatasi masalah yang muncul, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan kinerja Pendidik dalam memberikan pembelajaran. Hal ini diarahkan agar hasilnya dapat menciptakan lulusan yang memiliki kualitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrowi, A. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya." *E-jurnal aksioma al-asas* (2021).
<https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/602>.
- Lexy, J.moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rosdakarya, 2017.
- Marhawati, B. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2020.
<https://core.ac.uk/download/pdf/322580200.pdf>.
- Maryati, Y. "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Journal of Innovation in Teaching and ...* (2022).
<http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/305>.
- Muslihah, E. "Kepemimpinan Pendidikan (Teori Dan Praktik)." repository.uinbanten.ac.id, 2020. <https://repository.uinbanten.ac.id/11596/>.
- Sanasintani, S. "Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis." *Jurnal Teologi Berita Hidup* (2022). <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/223>.
- Sitorus, M P Awaluddin, and S Kholipah. *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Pengaplikasian*. books.google.com, 2018.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VVMEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=supervisi+pendidikan&ots=kbKEMxMCWE&sig=MnXkRcaEk-7OHp3F74dQAF3j0Fk>.
- Sugiono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 24th Edn*. bandung: Alfabeta, 2016.
- Suparliadi, S. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal Of Administration and Educational ...* (2021).
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/2571>.
- Syihabudin, T, E Syarifudin, and ... "Strengthening Supervision Of Madrasah Based On Management In Rural." *Jurnal At-Tarbiyat ...* (2023).
<http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/636>.
- Wahib, A. "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah ...* (2021).
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/512>.
- Zulfakar, Z, B Lian, and H Fitria. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." ... *Pendidikan* (2020). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3833>.

